

VIKI MANUAL BOOK

Version 2.2

Indra Gunawan

editor Kuro Kiro To

Contents

1	Pen	dahuluan	1
	1.1	Graphical User Interface (GUI) Viki	1
2	Soft	tware for Earth-tide DAta Processing (SEDAP)	2
	2.1	Graphical User Interface (GUI) SEDAP	2
3	Gra	wity Forward Modeling (GFM)	3
	3.1	Landasan Teori	3
	3.2	Cara Akses	4
	3.3	Graphical User Interface (GUI) GFM	4
	3.4	Input dan Output (I/O)	6
	3.5	Cara Pengoperasian modul GFM	6

List of Figures

1.1	Tampilan software Viki	1
2.1	Tampilan modul SEDAP	2
3.1	Model prisma segiempat	4
3.2	Menu GFM	4
3.3	Tampilan modul GFM	5
3.4	Alur kerja pengoperasian modul GFM	7
3.5	Hasil perhitungan pada modul GFM	7
	Contoh hasil visualisasi modul GFM	

List of Tables

3.1	truktur input_body.dat	(
3.2	truktur input_station.dat	(

Chapter 1

Pendahuluan

Viki adalah software pengolah data pemodelan gaya berat. Pada versi 2.2 ini, Viki memiliki tiga modul yaitu:

- 1. Koreksi drift menggunakan regresi linear.
- 2. Koreksi tidal Software for Earth-tide Data Processing (SEDAP).
- 3. Pemodelan kedepan Gravity Forward Modeling (GFM).

Software Viki dapat diunduh secara gratis pada halaman Geoph G. Blog

1.1 Graphical User Interface (GUI) Viki



Figure 1.1: Tampilan software Viki

Chapter 2

Software for Earth-tide DAta Processing (SEDAP)

2.1 Graphical User Interface (GUI) SEDAP

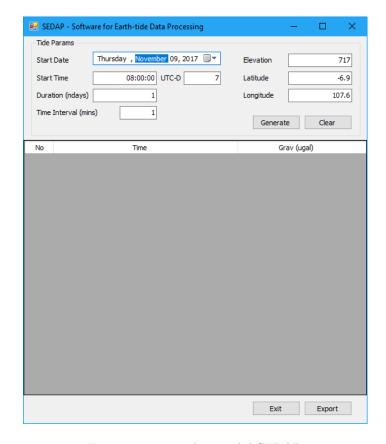


Figure 2.1: Tampilan modul SEDAP

Chapter 3

Gravity Forward Modeling (GFM)

3.1 Landasan Teori

Perhitungan GFM pada modul ini menggunakan metode Okabe (op. cit. Gunawan dan Alawiyah [1]). Nilai gaya berat g dapat dihitung menggunakan persamaan 3.1 dengan nilai konstanta gravitasi (G) 6.674 $E10^{-11}m^3/kgs^2$ dan ρ adalah nilai densitas bodi anomali serta r merupakan jarak antara bodi anomali dengan titik stasiun gaya berat. Ilustrasi model bodi anomali dan titik stasiun gaya berat dalam koordinat kartesian dapat dilihat pada gambar 3.1.

$$g = -G\rho \sum_{i=1}^{2} \sum_{j=1}^{2} \sum_{k=1}^{2} \mu_{ijk} \times \left[x_{i} \ln(y_{j} + r_{ijk}) + y_{j} \ln(x_{i} + r_{ijk}) + 2z_{k} \arctan \frac{x_{i} + y_{j} + r_{ijk}}{z_{k}} \right]$$
(3.1)

dimana,

$$x_i = x - \xi_i, \quad y_j = y - \eta_j, \quad z_k = z - \zeta_k$$
 (3.2)

dan,

$$\mu_{ijk} = (-1)^i (-1)^j (-1)^k \tag{3.3}$$

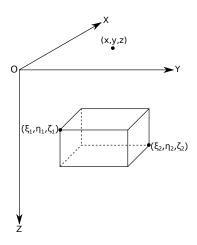


Figure 3.1: Model prisma segiempat.

Persamaan 3.1 memungkinkan terjadinya singularity ketika nilai z_k bernilai 0. Oleh karena itu kami melakukan pengkondisian untuk menghindari hal tersebut dengan menggeser posisi stasiun sejauh 0.001 m ke arah sumbu z positif.

3.2 Cara Akses

Cara mengakses modul GFM adalah dengan menekan menu GFM pada GUI utama. Menu GFM berada di toolbar yang terlihat seperti gambar 3.2.



Figure 3.2: Menu GFM

3.3 Graphical User Interface (GUI) GFM

GUI GFM terlihat seperti gambar 3.3. Sisi sebelah kiri adalah informasi mengenai bodi anomali, sedangkan sisi sebelah kanan adalah informasi mengenai respon gaya berat dan stasiun. Berikut adalah keterangan dari angka pada gambar 3.3,

- 1. nBodies: Jumlah dari bodi anomali.
- 2. Address: Path/alamat dari file bodi anomali yang dibaca oleh program.

- 3. Load1: Tombol untuk membaca file bodi anomali.
- 4. Clear1: Tombol untuk membersihkan data bodi anomali.
- 5. Tabel 1: Tabel untuk memperlihatkan data bodi anomali.
- 6. nStations: Jumlah dari stasiun gaya berat.
- 7. Address2: Path/alamat dari file stasiun gaya berat yang dibaca oleh program.
- 8. *XCoord*: Koordinat X minimum (kiri) dan maksimum (kanan) dari stasiun gaya berat.
- 9. YCoord: Koordinat Y minimum (kiri) dan maksimum (kanan) dari stasiun gaya berat.
- 10. Load2: Tombol untuk membaca file stasiun gaya berati.
- 11. Clear2: Tombol untuk membersihkan data stasiun gaya berat.
- 12. Tabel 2: Tabel untuk memperlihatkan data stasiun gaya berat.
- 13. Exit: Tombol untuk keluar dari modul GFM.
- 14. Visualize: Tombol untuk memvisualisasikan data.
- 15. Calculate: Tombol untuk melakukan perhitungan GFM.

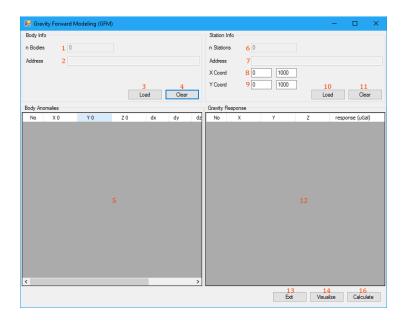


Figure 3.3: Tampilan modul GFM

Table 3.1: Struktur input_body.dat.

				-	-	•
x	y	\mathbf{z}	dx	dy	dz	rho (gr/cc)
100	500	200	50	50	50	0.01
	•••	•••				
dst						

Table 3.2: Struktur input_station.dat

\mathbf{x}	y	\mathbf{z}
100	500	0.001
dst		

3.4 Input dan Output (I/O)

Input dari modul GFM terdiri dari dua buah file text (.txt). File yang pertama (input_body.dat) adalah input file yang berisi data bodi anomali yang dibaca melalui tombol Load 1. Sedangkan file yang kedua (input_station.dat) adalah input file yang berisi data stasiun gaya berat yang dibaca melalui tombol Load 2. Stuktur input_body.dat dan input_station.dat dapat dilihat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2. Pada tabel 3.1, x, y, z, dx, dy, dz dan rho(gr/cc) adalah koordinat x0(m), koordinat y0(m), koordinat z0(m), panjang body terhadap koordinat z(m), panjang body terhadap koordinat z(m) dan nilai densitas dari bodi anomali z(m). Sedangkan pada tabel 3.2, z, z, z, dan z adalah koordinat stasiun gaya berat pada posisi z(m), z(m), z(m). Baris pertama merupakan header dari input file sedangkan baris kedua dan seterusnya adalah nilai properties dari bodi anomali/stasiun gaya berat.

3.5 Cara Pengoperasian modul GFM

Pengoperasian modul GFM diawali dari pembukaan modul tersebut seperti yang telah dijelaskan pada sub 3.2. Pada GUI GFM, tekan tombol Load1 dan Load2 untuk membaca data dari lokasi $input_body.dat$ dan $input_station.dat$. Alamat dari file akan ditampilkan pada kotak Address. Jika ada kesalahan pada data, anda bisa menggunakan tombol clear untuk menghapus masing-masing data. Setelah data bodi anomali dan data stasiun gaya berat terbaca, tekan tombol Calculate untuk menghitung respon gaya berat. Hasil yang diperoleh akan muncul pada tabel GravityResponse kolom ke 5 (gambar 3.6. Anda bisa melakukan drag - block - copy - paste data tersebut ke editor anda. Untuk memvisualisasikan data, tekan tombol Visualize. Pilih data yang akan anda visualisasikan, lalu tekan OK. Program akan menjalankan plotting data menggunakan GnuPlot, kemudian hasilnya ditampilkan pada layar (gambar 3.6). Pastikan anda telah melakukan pengaturan pada File-> Settings di GUI utama. Alur kerja pengoperasian modul GFM dapat dilihat pada gambar 3.4.

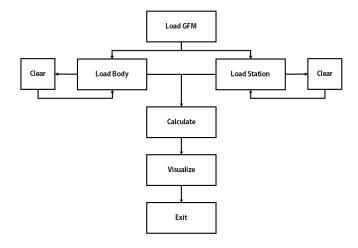


Figure 3.4: Alur kerja pengoperasian modul GFM

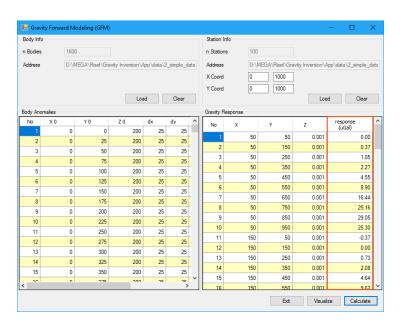


Figure 3.5: Hasil perhitungan pada modul GFM

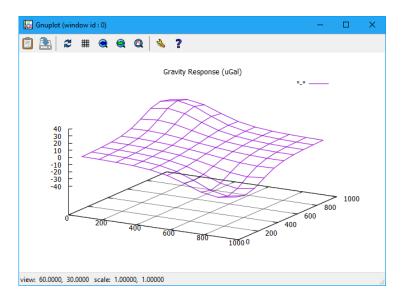


Figure 3.6: Contoh hasil visualisasi modul GFM $\,$

Bibliography

[1] Gunawan, I., dan Alawiyah, S., Simulasi Numerik untuk Menentukan Gaya Gravitasi Bawah Permukaan Pada Model Prisma Segiempat, Ind. Journal on Computing, Vol. 1, Issue. 2, PP. 47-56, 2016.